

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Waru During Pandemic Covid 19 [Strategi SD Muhammadiyah 1 Waru Di Tengah Pandemi Covid 19]

Ririn Dwi Jayanti*

{ ririndwijayanti@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to describe online learning during the Covid19 pandemic as a learning strategy and learning outcomes for Muhammadiyah 1 Waru Elementary School students. The implementation of quarantine and self-isolation that is recommended by the government of course will not only affect the work of the community, but also have an impact on the education system which must continue to run as well at SD Muhammadiyah 1 Waru implementing health protocols which are usually activities which are usually carried out in classrooms on The school environment has now changed to learning at home.

Keywords: Online Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa SD muhammidyah 1 Waru. Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan juga di SD Muhammadiyah 1 Waru menerapkan protikol kesehatan yang biasanya Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah.

Kata Kunci: Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Pandemi Covid19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan physical distancing, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.[1]

Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online. Guru memberi tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus Covid19.

Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring. Pembelajaran online dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran online dirasa merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Belajar dirumah mungkin sangat beda apabila dibandingkan disekolah, di sekolah lebih leluasa bertanya apa yang tidak jelas. Jika belajar dirumah kita tidak dapat menerima semua apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa agar bisa memahami harus membutuhkan media pendukung agar membuat belajar lebih lancar [2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.[3] Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “ Strategi SD Muhammadiyah 1 Waru di Tengah Pandemi Covid 19.

3 Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah SD Muhammadiyah 1 Waru

SD Muhammadiyah banyak didirikan di kota Sidoarjo, namun saat itu belum diadakan pencatatan tentang piagam maupun surat keputusan berdiri. Hingga lambat laun ada penertiban sekolah Muhammadiyah sehingga dibuatlah piagam berdirinya dan urutan sekolah. Perintisan awal SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sekitar tahun 1959-an bertempat di GNI Sidoarjo yang letaknya sebelah selatan alun-alun Sidoarjo, setelah berjalan 3 tahun SD Muhammadiyah pindah ke sebelah timur alun-alun Sidoarjo tepatnya di rumah yang sebelumnya juga digunakan untuk sekolah (SD Leli), tempat ini merupakan waqaf Muhammadiyah dari H. Abdullah Mansyur dan H. Anwar Asma. Karena lokasi yang ditempati SD Muhammadiyah saat itu representatif maka menarik pemerintah untuk dijadikan sebagai gedung pertemuan, sehingga terjadi pertukaran tanah antara Muhammadiyah dan Pemerintah Daerah, ini mengakibatkan SD Muhammadiyah

harus pindah untuk kedua kalinya setelah berjalan hampir 3 periode. Untuk sementara SD Muhammadiyah harus menempati sebuah gudang milik H. Anwar Asma di pucanganom, sebab saat itu pembangunan gedung sekolah belum terselesaikan. Hingga di tahun 1966 SD Muhammadiyah sudah dapat menempati gedung permanen. [4]

Piagam pendirian perguruan Muhammadiyah mencatat bahwa SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo berdiri pada 1 Agustus 1964. Namun, terdaftar dan diresmikan pada tahun 1970 yang disertai pula serah terima tanah waqaf pada tahun 1971 (berdasarkan sisa peninggalan di sekolah) oleh H. Anwar.

3.2 Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Waru

Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran online diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid19. Di Sd Muhamdiyah 1 waru tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka , pembelajran hanya lewat google meet dan Vidio Call watshap saja dan setiap guru akan menjadwal setiap harinya untuk menyapa siswa atau menanyakan tugasnya. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi atau kesulitan untuk mengerjakan tugas, peserta didik langsung bertanya kepada guru nya melalui Whatsapp karena sudah disediakan grup masing-masing.

Menurut Ibu Andika Rahayu selaku wali kelas di SD muhamdiyah 1 waru, pembelajaran daring ini banyak mengalami kendala.Peserta didik sebenarnya mengeluh karena banyaknya kuota yang dikeluarkan pada saat pembelajaran daring Dan tenaga pendidik pun juga merasakan kegelisahan karena banyak terjadi pengumpulan tugas yang tidak sesuai deadline atau kurang maksimal dalam pengerjaan sebab kemalasan yang muncul akibat pandemi. [5]

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang Strategi di SD Muhammadiyah 1 Waru di tengah pandemi Covid-19 ini saya buat. Sesuai yang dijelaskan oleh penulis bahwa Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Waru selama pandemi ini melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran secara daring menjadi solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

References

- [1] Arikunto, Suharsimi dan Lia, Yuliana, "Manajemen Pendidikan". Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- [2] Putra, T. T. Irwan., Vionanda, D., "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Masalah", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1, No.1, PP. 22-26, 2012.
- [3] Fatiyah isbaniah, D. D., "Pedoman Kesiapan Menghadapi Infeksi Novel Corona Virus (2019-nCoV)". Jakarta : Kementrian Kesehatan RI, 2020.

- [4] Dewi, W. A., "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020.
- [5] Lindzon J., "School Closures are Starting, and They'll Have For Reaching Economic Impacts", Fast Company, 2020.